

## PERSEPSI GENERASI MUDA TERHADAP KEBERLANGSUNGAN OBJEK WISATA PASAR TERAPUNG MUARA KUIN KELURAHAN ALALAK SELATAN

Oleh

Wahyudi Saputra<sup>1</sup>, Ellyn Normelani<sup>2</sup>, Arief Rahman Nugroho<sup>3</sup>

### Abstrak

Pasar Terapung Muara Kuin merupakan salah satu obyek wisata unggulan Kalimantan Selatan yang harus tetap dijaga kelestariannya. Keberadaan remaja di Desa Lok Baintan tentunya sangat berperan penting terhadap perkembangan dan kelestarian pasar terapung itu sendiri. Penelitian ini mengangkat judul tentang Persepsi Remaja di Desa Lok Baintan terhadap keberadaan Pasar Terapung Lok Baintan berdasarkan pengetahuan, minat, sikap, motif, kepentingan dan harapan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh remaja Desa Lok Baintan yang berumur 12-21 tahun berjumlah 286 orang. Penentuan sampel responden dilakukan dengan menggunakan teknik interpolasi pada tabel Krjcie dan Morgan diperoleh sampel berjumlah 164 orang dan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (Sample Acak Sederhana) teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan menggunakan observasi dan angket, Data yang diperoleh diolah secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil dan kesimpulan bahwa Persepsi Remaja Desa Lok Baintan Terhadap Keberadaan Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan Kalimantan Selatan berdasarkan pengetahuan, minat, sikap, motif, kepentingan dan harapan sudah cukup baik namun untuk persepsi tentang pengetahuan sejarah pasar terapung Lok Baintan masih kurang baik karena hanya sedikit remaja yang dijadikan responden menyatakan tidak mengetahuinya.

**Kata kunci:** Wisata, Pasar Terapung, Muara Kuin, Persepsi, Generasi Muda.

### I. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang mampu sekaligus menggerakkan banyak bidang dan sektor-sektor lain. Bahkan rakyat di wilayah pedesaan pun akan ikut merasakan dan menikmati berkembangnya sektor pariwisata. Banyak didaerah Indonesia yang sebenarnya memiliki potensi pemasukan dari sektor pariwisata. Pasar terapung merupakan warisan nenek moyang suku Banjar yang sudah berkembang sejak tahun 1920-an dan hingga saat ini tradisi tersebut masih berlangsung bahkan menjadi daya tarik wisata andalan Kalimantan Selatan (Suryatmojo, 2005).

Pasar terapung merupakan salah satu budaya Indonesia yang unik, transaksi antara penjual dan pembeli berlangsung dari atas perahu/klotok di sepanjang sungai yang mengalir di daerah Kalimantan Selatan, dulunya pasar-

pasar seperti ini banyak terdapat di beberapa anak sungai Martapura seperti Sungai Lange, Sungai Bakung, Sungai Paku Alam, Sungai Madang, dan lain-lain namun seiring dikembangkannya fasilitas yang lebih memadai di jalur darat darat, pasar-pasar terapung ini perlahan mulai di tinggalkan. Hanya beberapa saja yang masih bertahan, salah satunya adalah Pasar Terapung Lok Baintan. Pasar Terapung Lok Baintan merupakan salah satu pariwisata sungai yang berada di Sungai Lok Baintan - salah satu anak sungai Martapura, dan masuk dalam wilayah Desa Sungai Pinang, Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar - Kalimantan Selatan.

Berdasarkan hasil “notulensi seminar kelestarian dan kesinambungan pasar terapung sebagai ikon wisata Kalsel, Banjarmasin khususnya. Di Aula Palimasan Lt V, Gedung H.J. Djok Mentaya Banjarmasin Post Group. Banjarmasin – 25 September 2010”, menyatakan bahwa Pasar Terapung akan terus lestari apabila ada regenerasi, regenerasi terjadi karena budaya itu mampu memberikan penghidupan yang berkesinambungan bagi para pelakunya. Suatu kesalahan besar ketika pembangunan fisik meniru kota-kota di pulau jawa yang tidak memiliki sungai, sehingga mengabaikan keberadaan sungai yang telah member kehidupan, akibatnya banyak sungai yang mengalami pendangkalan, penyempitan, pengurangan, bahkan hilang dengan berbagai dampak yang jelek terhadap tata kota itu sendiri.

Manusia pada dasarnya merupakan makhluk individu. Dalam melihat suatu masalah setiap manusia memiliki pandangan yang berbeda sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pemahamannya serta lingkungan sekitar dari manusia tersebut tinggal. Hal ini yang menyebabkan persepsi setiap individu memiliki perbedaan satu dan lainnya. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan merupakan suatu proses yang diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di Pasar terapung desa Lok Baintan pada bulan Oktober - November 2012, dan dilanjutkan pada Februari 2013 yang mana desa Lok baintan merupakan salah satu desa di Kabupaten Banjar yang didalamnya terdapat salah satu obyek wisata unggulan Kalimantan Selatan yaitu pasar terapung yang harus dipertahankan kelestariannya Namun, sebagian besar pedagang atau masyarakat yang terlibat disana hampir semuanya sudah berusia tua, padahal untuk mendayung sampan yang mereka gunakan memerlukan tenaga yang tidak sedikit. Maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait tanggapan remaja di desa lok baintan terhadap obyek wisata pasar terapung lok baintan dengan judul penelitian yaitu “Persepsi Remaja di Desa Lok baintan terhadap Pasar Terapung Lok Baintan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan”.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi atau pandangan para remaja di Desa Lok Baintan Terhadap Pasar terapung Lok Baintan, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

## **I. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Persepsi**

## 1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Namun proses tersebut tidak berhenti disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf, dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.. Proses penginderaan terjadi setiap saat, yaitu pada waktu individu menerima stimulus yang mengenai dirinya melalui alat indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya (Branca, 1964; Wordworth dan Marquis, 1957).

Menurut William James dalam (Adi.I.R,2003 : 105) ada 3 macam bentuk-bentuk persepsi yaitu :

- a. Persepsi Masa Lampau, atau disebut dengan persepsi ingatan (tanggapan)Adalah tanggapan yang berupa daya pikir yang berorientasi pada otak yaitu untuk menyimpan, menerima dan memproduksi kembali pengertian-pengertian yang telah dihasilkan.
- b. Persepsi Sekarang, disebut dengan persepsi tanggapan imajinasi adalah tanggapan yang dapat menciptakan sesuatu yang baru.
- c. Persepsi Masa Mendatang, disebut sebagai tanggapan antisipatif adalah tanggapan yang dapat meletakkan hubungan dari bagian-bagian pengetahuan kita.

Berdasarkan uraian diatas berarti persepsi di asosiasikan sebagai suatu reaksi yang dihasilkan stimuli berupa pertumbuhan kesan pribadi yang berorientasi kepada pengamatan masa lampau, masa kini dan masa mendatang (Lestari. M. 2012:14).

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi seseorang tidak timbul dengan sendirinya, tetapi melalui proses dan fafaktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Hal ini lah yang menyebabkan setiap orang memiliki interpretasi berbeda walaupun apa yang dilihatnya sama. Menurut Stephen P. Robins, terdapat 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

- a. Individu yang bersangkutan (Pemersepsi)

Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia akan dipengaruhi oleh karakteristik individual yang dimilikinya seperti pengetahuan, sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman, dan harapannya.

- b. Sasaran dari persepsi

Sasaran dari persepsi dapat berupa orang, benda, ataupun peristiwa. Sifat-sifat itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Sasaran yang dimaksudkan disini yaitu pariwisata pasar terapung lok baintan

- c. Situasi

Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti situasi dimana persepsi tersebut timbul, harus mendapat perhatian. Situasi ini merupakan faktor yang turut berperan dalam proses pembentukan persepsi seseorang (Fauzi.R. 2009 : 9-10).

## **B. Persepsi Remaja**

Persepsi remaja adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara dari wewenang dan kerjasama atau berbagai kelompok pergulungan dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan manusia keseluruhan yang selalu berubah (Irawan, 2010).

### **1. Pengertian Remaja**

Remaja merupakan beralihnya masa kanak-kanak menuju masa dewasa dengan rentang usia 13-14 tahun sampai 21-22 tahun (Daradjat, 1989: 101).

## **C. Pariwisata Pasar Terapung**

### **1. Pengertian Pariwisata**

Pariwisata merupakan salah satu industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya (Pendit, 2006).

Istilah pariwisata (*Tourism*) baru muncul di masyarakat kira-kira pada abad ke-18, khususnya sesudah Revolusi Industri di Inggris. Istilah pariwisata berasal dari dilaksanakannya kegiatan wisata (*tour*), yaitu suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, diluar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apa pun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji (Muljadi A.J. 2009: 7).

### **2. Pengertian Pasar Terapung**

Pasar terapung adalah pasar tradisional kebutuhan sehari-hari yang barang dagang dan penjual serta pembeli memakai perahu sebagai alat transportasi dan tempat dagang di sungai (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Pasar Terapung Lok Baintan merupakan pasar tradisional yang berada di atas Sungai Martapura, Banjar, Kalimantan Selatan. Para pedagang dan pembeli menggunakan jukung, sebutan perahu dalam bahasa Banjar. Pasar ini mulai sekitar pukul 07:00 pagi sampai pukul 09.00 (Anonim, 2009).

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan memberikan (menjabarkan) suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya. Objeknya berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari (Ali, 2007 : 18). Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan metode statistik.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian dari angket yang disebarkan kepada remaja Desa Lok Baintan, Kecamatan Sungai Tabuk ditemukan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 93 orang dan perempuan 71 orang.

Usia remaja yang dimaksud disini yaitu berusia mulai dari 12 – 21 tahun. Sebagian besar remaja yang dijadikan sebagai responden berusia 13 dan 20 tahun. Sedangkan sebagian kecil remaja yang dijadikan responden berusia 12 dan 16 tahun.

Pendidikan terakhir yang kebanyakan ditempuh oleh remaja Desa Lok Baintan adalah SD yaitu berjumlah 94 orang, hal ini dikarenakan remaja disana lebih memilih bekerja untuk menghasilkan uang dari pada sekolah. Dan juga pendidikan disana masih belum dianggap sebagai suatu hal yang sangat penting.

### **1. Pengetahuan**

Pengetahuan tentang Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan yaitu meliputi sejarah Pasar Terapung Lok Baintan, lokasi, situasi dan kondisi, sarana prasarana, dan barang dagangan. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar remaja mengetahui pengetahuan tentang Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan, walaupun masih terdapat beberapa remaja yang tidak mengetahui semua pengetahuan tentang Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan itu sendiri, terutama tentang sejarah pasar terapung lok baintan. Remaja Desa Lok Baintan seharusnya mengetahui semua pengetahuan tentang Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan karena Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan tersebut berada di daerah mereka sendiri yang mana Pasar Terapung merupakan ciri khas budaya daerahnya.

### **2. Minat**

Minat remaja terhadap Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan yaitu meliputi perhatian, tertarik kemauan, perbuatan. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar remaja memiliki seluruh minat terhadap Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan walaupun masih terdapat beberapa remaja yang kurang memiliki minat terhadap Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan, terutama untuk melakukan suatu perbuatan tertentu yang dapat melestarikan Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan. Remaja Desa Lok Baintan seharusnya meningkatkan kesadaran yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu obyek baik yang ada didalam maupun yang diluar diri, setelah seseorang tertarik kepada suatu obyek atau aktivitas akan mempunyai hasrat untuk melakukan perbuatan secara langsung kepada pariwisata itu sendiri.

### **3. Sikap**

Sikap remaja Desa Lok Baintan terhadap Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan disini dinilai berdasarkan tingkatan sikap itu sendiri yakni menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar remaja kurang memiliki sikap merespon apabila diminta untuk terlibat dan menjadi pedagang di Pasar Terapung Lok Baintan.hal ini dikarenakan pekerjaan menjadi pedagang di Pasar Terapung Lok Baintan dianggap kurang begitu menjanjikan. Remaja desa lok baintan seharusnya memiliki kepedulian terhadap Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan, karena Pariwisata itu sendiri dapat memberikan dampak positif bagi desa mereka.dan juga seharusnya pemerintah atau dinas terkait lebih memperhatikan pedagang yang ada disana agar dapat mewujudkan sikap yang baik dalam para pelaku wisata.

#### **4. Motif**

Berdasarkan hasil penelitian motif seorang remaja datang dan berkunjung ke Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan yaitu sebagai motif informative, hiburan, integrasi personal, integrasi sosial, dan pelarian. Sebagian besar motif remaja datang dan berkunjung ke Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan yaitu sebagai motif hiburan untuk mendapatkan rasa senang. Dan sedangkan yang terkecil yaitu sebagai motif integrasi personal untuk memperoleh penghasilan dan keuntungan dari Pariwisata itu sendiri.

#### **5. Kepentingan**

Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan berperan penting bagi masyarakat di Desa Lok Baintan. dapat dilihat dari hampir seluruh responden yang dijadikan sample menjawab “ya”. Kepentingan ini baik untuk anak-anak, remaja, sampai orang tua, Mereka masing-masing memiliki kepentingannya sendiri terhadap Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan.

#### **6. Harapan**

Seluruh remaja memiliki harapan agar nantinya Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan akan terus lestari dan berkembang, walaupun ada beberapa yang tidak mau terlibat serta berusaha dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk mewujudkan harapan yang mereka miliki tersebut. Remaja Desa Lok Baintan seharusnya tidak hanya berharap akan sesuatu yang bertujuan untuk memajukan kualitas desa mereka sendiri namun juga mau berusaha dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk mewujudkan harapan tersebut. Hal ini juga harus didukung dari pihak-pihak lain agar semua dapat dengan mudah mewujudkannya.

### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa Persepsi remaja Desa Lok Baintan terhadap keberadaan Pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan sudah cukup baik. namun, untuk persepsi tentang pengetahuan sejarah Pasar Terapung Lok Baintan masih kurang baik karena hanya sedikit remaja yang dijadikan sebagai responden mengetahui sejarah Pasar Terapung Lok Baintan. Sebagai penduduk lokal asli seharusnya kita mengetahui bagaimana sejarah atau kisah dari keberadaan aktivitas yang ada di daerah kita sendiri. persepsi merupakan kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan, kemampuan tersebut antara lain kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokkan dan kemampuan untuk memfokuskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Balai Desa Lok Baintan. 2012. *Monografi Desa Lok Baintan*. Sungai Tabuk. Kepala Desa.
- Musfiqon, H.M. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya Pedit, Nyoman.S. 2006. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Sutrisno, 2007, *Pengaruh Jumlah Pengunjung Pasar Terapung Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Di Kuin Utara Kelurahan Alalak Selatan Kecamatan Banjarmasin Utara*. Tugas Akhir. Universitas Lambung Mangkurat.
- Sulastri, Melly.S. 1984, *Psikologi Perkembangan Remaja Dari Segi Kehidupan Sosial*. Bandung: BINA AKSARA.
- Singgih Gunarsa, Y. Singgih Gunarsa. 1986, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta, hal:202
- Saepulloh, Moch. 2009. *Perencanaan Lanskap Kawasan Pasar Terapung Sungai Barito Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan Sebagai Kawasan Wisata Budaya*. Bogor : Institute Pertanian Bogor.
- Yahya, H.M, 2004. *Pengembang Objek Wisata Pasar Terapung di Kota Banjarmasin*. Banjarmasin : STIA Bina Banua
- Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, Jakarta, 1989, hal: 101
- Zakiah Daradjat, 1982, *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang
- Lestari, M. 2012. *Persepsi Masyarakat Terhadap Kesemrawutan Transportasi di Kota Medan*. Karya tulis tidak diterbitkan. Medan: Program pasca sarjana FSIP U.S.U
- Musfiqon, H.M. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Karyono. 2002. *Kepariwisataaan Bahari*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.